

IPS dalam Konteks Pendidikan di Indonesia

Istilah IPS dan Pendidikan IPS

- ▶ IPS, mulai dikenal tahun 1970an, secara formal digunakan dalam sisdiknas kurikulum 1975---IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya).
- ▶ IPS sejajar dengan IPA yang merupakan integrasi dari mata pelajaran biologi, kimia dan fisika. Penggunaan istilah IPS dan IPA dimaksudkan untuk membedakannya dengan nama-nama disiplin ilmu di universitas(Soemantri).
- ▶ Sifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, and kebutuhan peserta didik.
- ▶ Istilah PIPS dan PIPA adalah penegasan dan akibat dari istilah IPS dan IPA agar bisa dibedakan dengan pendidikan pada tingkat universitas (Soemantri).

Perkembangan Pengertian IPS

- ▶ National Herbart Society papers of 1896–1897, yang menegaskan bahwa Social studies sebagai *delimiting the social sciences for pedagogical use* (upaya membatasi ilmu-ilmu sosial untuk penggunaan secara pedagogik).
- ▶ Committee on social Studies (CSS) 1913 dalam dokumennya menyatakan bahwa social studies sebagai *a specific field to utilization of social sciences data as a force in the improvevment of human welfare* (bidang khusus dalam pemanfaatan data ilmu-ilmu sosial sebagai tenaga dalam memepribaiki kesejahteraan umat manusia).

- ▶ Herber Newton: *Social studies sebagai specially selected from the social sciences for the purpose of improving the lot of the poor and suffering urban worker* (konsep pilihan dari ilmu-ilmu sosial dengan tujuan untuk memperbaiki nasib orang miskin dan kaum buruh perkotaan yang kurang beruntung).
- ▶ 1921 NCSS berdiri---organisasi profesional yang secara khusus membina dan mengembangkan social studies pada tingkat pendidikan dasar dan menengah serta keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu pendidikan. Pada awal berdirinya NCSS hanya memfokuskan pada memaksimalkan pendidikan bagi tujuan-tujuan kewarganegaraan yang sudah dicapai oleh CSS sebelumnya. Empat belas tahun kemudian (1935) NCSS menegaskan bahwa “*social sciences as the core of the curriculum*”.

- ▶ Pengertian social studies yang paling berpengaruh hingga akhir abad ke-20 adalah definisi yang dikemukakan oleh Edgar Wesley (1937): *The social studies are the social sciences simplified for pedagogical purposes.*
- ▶ Tahun 1993 NCSS merumuskan social studies sbb:
“Social studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provide coordinate, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purposes of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally divers, democratic society in an interdependent world”.

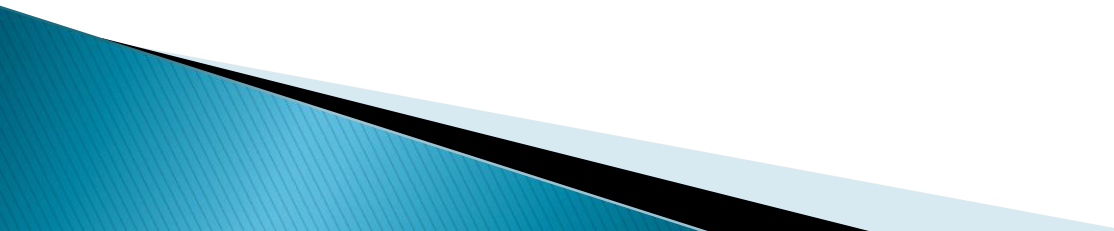
Pengertian Pendidikan IPS dalam konteks Indonesia

- ▶ Dokumen kurikulum 1975 memuat IPS sebagai mata pelajaran di sekolah dasar dan menengah.
- ▶ Definisi PIPS menurut Soemantri dalam forum komunikasi II HISPIPSI ada dua jenis yaitu PIPS untuk Persekolahan dan PIPS untuk perguruan tinggi, sbb:
 - “Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”. (Soemantri, 2001:92)
 - “Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. (Soemantri, 2001:92)

Pendidikan IPS sebagai Pendidikan Disiplin Ilmu

- ▶ PIPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dengan identitas bidang kajian yang dinamakan “*an integrated system of knowledge*”, “*synthetic discipline*”, “*multidimensional*”, dan kajian konseptual sistemik merupakan kajian (baru) yang berbeda dari kajian monodisiplin atau disiplin ilmu “tradisional”.
- ▶ Dengan pertimbangan semakin kompleksnya permasalahan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia maka pada tahun 1970 an mulai diperkenalkan PIPS sebagai pendidikan disiplin ilmu (diperkenalkan oleh Numan Soemantri dalam berbagai karya tulis).

- ▶ Tiga tradisi social studies: 1) IPS sebagai transmisi kewarganegaraan (*social studies as citizenship transmission*), 2) IPS sebagai ilmu-ilmu sosial (*social studies as social sciences*), 3) IPS sebagai penelitian mendalam (*social studies as reflective inquiry*), namun sekarang telah berkembang menjadi lima tradisi dengan tambahan 4) IPS sebagai kritik kehidupan sosial (*social studies as social criticism*), 5) IPS sebagai pengembangan pribadi individu (*social studies as personal development of the individual*).

- ▶ IPS bukan hanya dikembangkan di tingkat sekolah melainkan pula di tingkat perguruan tinggi.
 - ▶ PIPS sebagai pendidikan disiplin ilmu adalah PIPS yang dikaji dan dikembangkan secara ontologi, epistemologi, dan aksiologi di perguruan tinggi baik jenjang S1, S2, maupun S3.
- 

Landasan PIPS

- ▶ Landasan filosofis----ontologis, epistemologis, aksiologis
Empat filsafat pendidikan: perenialisme, essensialisme, progressivisme, dan reconstructionisme.

Landasan ideologis----untuk menjawab das sein dan das sollen.

Landasarn sosiologis

Landasan antropologis

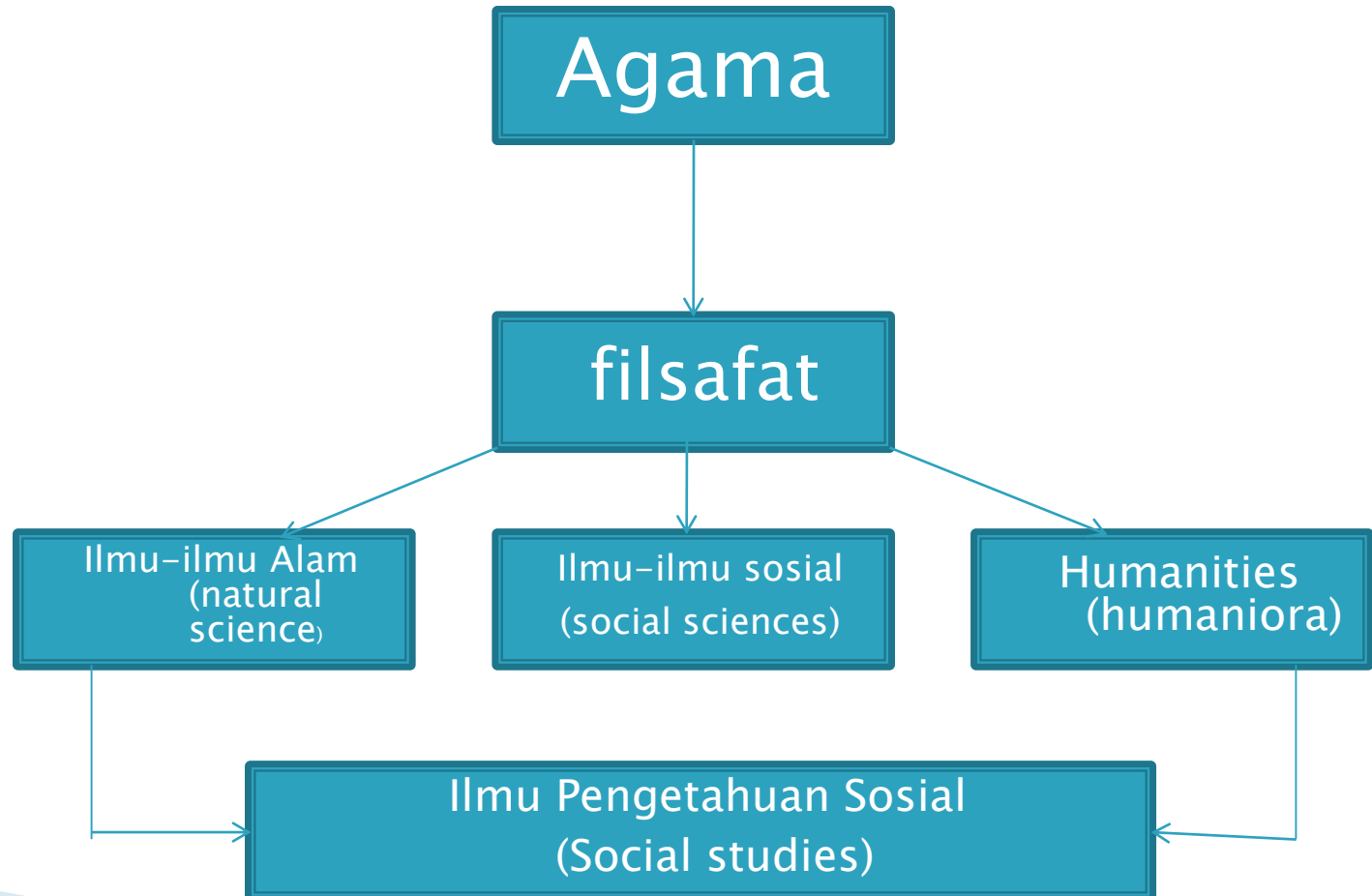
Landasan kemanusiaan

Landasan politis

Landasan psikologis

Landasan religius

IPS dan Ilmu-Ilmu Sosial

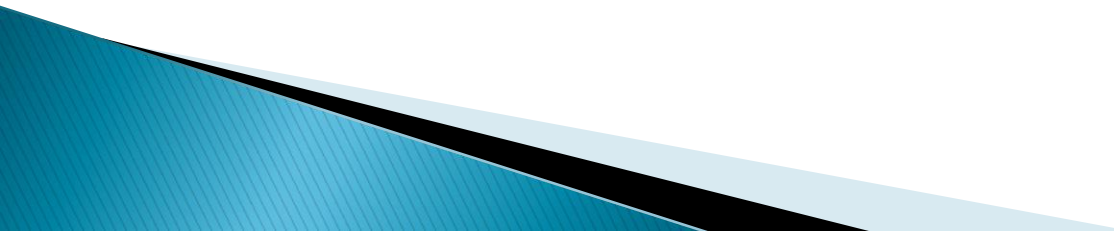


KONSEP DASAR ILMU-ILMU SOSIAL

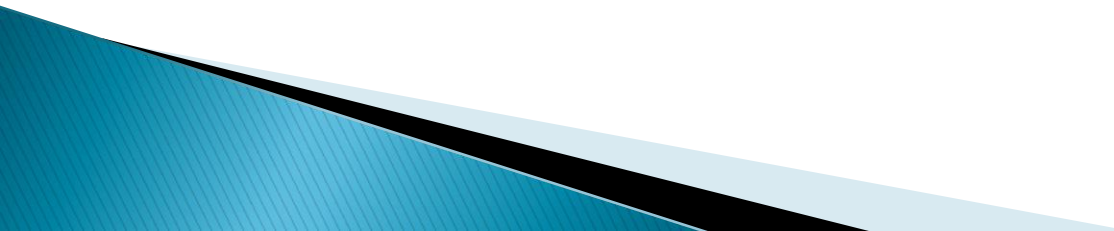
► GEOGRAFI:

1. Konsep kewilayahan/regional
2. Konsep lapisan kehidupan/biosfer
3. Konsep manusia sebagai faktor ekologi yang dominan
4. Konsep globalisme/bumi sebagai planet
5. Konsep interaksi keruangan
6. Variasi wilayah-wilayah alamiah
7. Konsep lokasi relatif
8. Konsep keunggulan komparatif
9. Konsep perubahan yang terus-menerus atau perubahan abasi
10. Konsep sumber daya dibatasi secara budaya
11. Konsep bumi yang bundar di atas kertas yang datar atau konsep peta (Warman dalam Sumaatmadja, 2006:2.6)

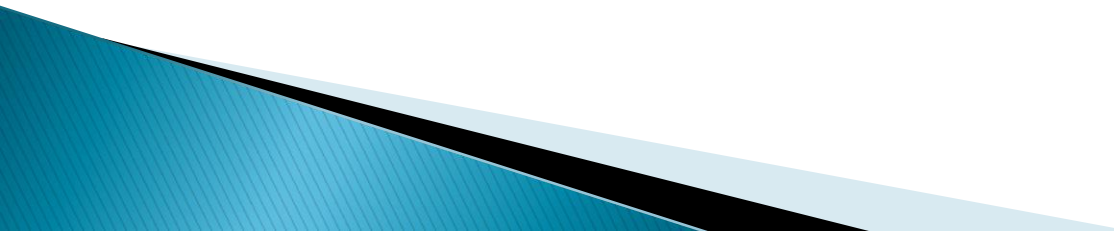
▶ SEJARAH

1. Waktu
 2. Dokumen
 3. Alur peristiwa
 4. Kronologi
 5. Peta
 6. Tahap–tahap peradaban
 7. Ruang
 8. Evolusi
 9. Revolusi (sumaatmadja, 2006:2.9)
- 

▶ **ANTROPOLOGI**

1. **Kebudayaan**
 2. **Tradisi**
 3. **Pengetahuan**
 4. **Ilmu**
 5. **Teknologi**
 6. **Norma**
 7. **Lembaga**
 8. **Seni**
 9. **Bahasa**
 10. **Lambang (sumaatmadja, 2006:2.13)**
- 

► **SOSIOLOGI**

1. **Interaksi sosial**
 2. **Sosialisasi**
 3. **Kelompok sosial**
 4. **Per lapisan sosial**
 5. **Proses sosial**
 6. **Perubahan sosial**
 7. **Mobilisasi sosial**
 8. **Modernisasi**
 9. **Patologi sosial (sumaatmadja, 2006:2.20)**
- 

▶ **PSIKOLOGI SOSIAL**

1. **Emosi terhadap objek sosial**
 2. **Perhatian**
 3. **Minat**
 4. **Kemauan**
 5. **Motivasi**
 6. **Kecerdasan dalam menanggapi persoalan sosial**
 7. **Penghayatan**
 8. **Kesadaran**
 9. **Harga diri**
 10. **Sikap mental**
 11. **Kepribadian (sumaatmadja, 2006:2.24)**
- 

► EKONOMI

1. Kelangkaan sumber daya
2. Keterbatasan sumber daya
3. Kebutuhan yang tidak terbatas
4. Konsumsi–produksi–distribusi
5. Penawaran– permintaan
6. Kekeluargaan
7. Keuntungan ekonomi
8. Alternatif pemanfaatan sumber daya
9. Sumber daya alternatif
10. Sumber daya yang terbarukan
11. Modal
12. Tenaga kerja
13. Pemuasan kebutuhan
14. Surplus–minus–keseimbangan
15. Efektif–efisien–produktif (sumaatmadja, 2006:2.38)